



Lembar Data Keselamatan

I. IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk : AFDUNER
Penyedia : **PT. DHARMA KIMIAJAYA PERKASA**
Alamat penyedia : JL. Salembaran Komplek Pergudangan 99 Blok G NO. 1.2.3.5
Tangerang 15214, Indonesia
Nomor Kontak : 021 – 6600788 / 6625247
Fax :

II. IDENTIFIKASI BAHAYA

Klasifikasi : Cairan mudah terbakar
Toksistas akut - terhirup
Kerusakan/iritasi serius pada mata
Kerusakan/iritasi kulit
Toksistas pada organ target spesifik, paparan tunggal: efek narkotika
Toksistas pada organ target spesifik, paparan tunggal: iritasi pernafasan,
bahaya aspirasi.

Elemen-elemen label

Simbol-simbol :



Kata Petunjuk : Bahaya

Pernyataan Bahaya : Bahaya Fisik

H226 Cairan dan uap dapat terbakar

Bahaya Kesehatan

H332 Berbahaya jika terhirup

H320 Menyebabkan iritasi pada mata

H335 Dapat menyebabkan iritasi saluran pernafasan

H336 Uap dapat menyebabkan kantuk dan pusing

H304 Dapat berakibat fatal apabila tertelan dan masuk ke saluran pernafasan.

Bahaya Lingkungan

Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya lingkungan.



Lembar Data Keselamatan

Pernyataan Pencegahan

: **Pencegahan**

- P201 Baca instruksi khusus sebelum digunakan
- P210 Jauhkan dari panas/percikan api/nyala api/permukaan yang panas. Dilarang merokok
- P233 Jaga kontainer agar tetap tertutup rapat
- P240 Bumikan/satukan wadah dengan peralatan penerima
- P241 Gunakan peralatan listrik/ventilasi/penerangan yang tahan ledakan
- P242 Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan api
- P243 Lakukan tindakan pencegahan untuk mengantisipasi muatan statis
- P261 Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan
- P264 Cuci tangan secara menyeluruh sesudah menangani bahan ini
- P271 Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik.
- P280 Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah

Respon

- P301+P310 **Jika tertelan** : segera hubungi pusat penanggulangan keracunan atau dokter/tenaga medis.
- P303+P361 **Jika terkena kulit/rambut** : Segera tanggalkan seluruh pakaian yang terkontaminasi. basuh kulit dengan air mengalir
- P304+P340 **Jika terhirup** : Pindahkan ketempat berudara segar dan istirahatkan pada posisi nyaman untuk bernafas.
- P305+P351 **Jika terkena mata** : Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya, dan lanjutkan membilas.
- P331 Jangan merangsang muntah

Penyimpanan

- P403+P233 Simpan di tempat berventilasi baik. Tutup wadah rapat-rapat.
 - P235 Jaga agar tetap dingin
 - P405 Simpan dalam tempat terkunci
 - Pembuangan
 - P501 Buang isi/wadah bahan kimia ke tempat limbah yang tepat atau pakai kembali mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku.
-



Lembar Data Keselamatan

III. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Saran umum	: Jika gejala berlanjut atau jika ragu-ragu, segera minta pertolongan medis.
Bila terhirup	: Pindahkan korban ke tempat berudara segar. Jika terjadi batuk atau gejala pernafasan lainnya, berikan perawatan medis. Jika tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Jika sulit bernafas, berikan oksigen. Segera hubungi dokter.
Bila kontak dengan kulit	: Cuci secepatnya kulit yang terkontaminasi dengan air dan sabun, sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci baju yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali. Jika iritasi kulit berlanjut, segera hubungi dokter.
Bila kontak dengan mata	: Basuh dengan air sebanyak-banyaknya selama setidaknya 15 menit dan konsultasikan dengan dokter mata.
Bila tertelan	: Bilas mulut dengan air. Jika korban sadarkan diri, berikan 1-2 gelas air atau susu. Jangan mengusahkan muntah kecuali di bawah bimbingan petugas medis, dikarenakan adanya resiko kerusakan paru-paru. Jangan pernah memberikan apapun lewat mulut kepada korban yang pingsan atau kejang-kejang. Segera hubungi dokter.

IV. TINDAKAN PEMADAMAN KEBAKARAN

Sarana pemadam kebakaran	: Semprotan air, busa tahan alkohol, kimia kering, karbon dioksida (CO ₂)
Sarana pemadam yang dilarang	: Aliran air deras (karena dapat menghamburkan dan menyebarkan api)
Prosedur pemadaman kebakaran	: Gunakan air untuk mendinginkan kontainer yang terpapar api. Panas dapat menyebabkan ekspansi atau dekomposisi yang mengakibatkan kontainer pecah atau meledak. Jika aman dilakukan, pindahkan kontainer dari paparan api. Ceceran atau tumpahan dapat dihalau dengan air, kabut atau semprotan air. Untuk kebakaran besar atau dalam kondisi atmosfer kekurangan oksigen atau level konsentrasi produk kebakaran terlalu tinggi di udara, petugas pemadam kebakaran harus menggunakan pakaian perlindungan yang dilengkapi peralatan pernafasan dan masker penutup.
Peralatan perlindungan khusus untuk : petugas pemadam kebakaran	: Petugas pemadam kebakaran harus menggunakan peralatan perlindungan diri yang sesuai termasuk peralatan pernafasan lengkap (<i>self-contained breathing apparatus</i>) dan pakaian perlindungan lengkap.



Lembar Data Keselamatan

V. TINDAKAN DALAM MENGHADAPI BAHAYA KEBOCORAN

Perlindungan Diri	: Evakuasikan orang-orang ke area yang aman. Matikan semua sumber pengapian. Jangan menghirup uap atau kabut. Gunakan pakaian perlindungan penuh dan peralatan pernafasan lengkap. Tutup kebocoran jika dapat dilakukan tanpa resiko. Jauhkan orang-orang dari area yang searah angin dengan kebocoran atau tumpahan.
Perlindungan lingkungan	: Wadahi atau serap tumpahan cairan dengan pasir atau tanah. Konsultasikan dengan ahli. Cegah cairan jangan sampai memasuki sumur, tempat rendah atau saluran air; uap dapat menghasilkan atmosfer yang dapat meledak. Jika bahan telah memasuki sumber air atau sumur atau telah mengkontaminasi tanah atau tumbuhan, segera beritahu pihak yang berwenang menangani masalah lingkungan.
Metode untuk membersihkan	: <u>Untuk kebocoran kecil</u> Gunakan semprotan air untuk mendispersikan uap dan ambil tumpahan dengan pasir atau bahan penyerap lain (tanah, vermikulit, silika gel) dan wadahi di kontainer yang disegel untuk pembuangan lebih lanjut. <u>Untuk tumpahan besar</u> Bendung tumpahan untuk pembuangan lebih lanjut. Matikan api, rokok atau percikan api di area kebocoran. Ventilasikan area kebocoran. Jika memungkinkan, tumpahan cairan dipompa atau ditransfer ke kontainer untuk limbah. Residu cairan harus diserap dan diwadahi di kontainer yang terpisah. Buang tumpahan dan residunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

VI. PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan	: Gunakan hanya di area yang berventilasi baik. Jangan menghirup uap atau kabut. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan pakaian perlindungan yang sesuai. Jangan dibuang ke saluran pembuangan. Jauhkan dari panas dan sumber pengapian. Hanya peralatan yang aman (misalnya peralatan tahan ledakan) yang boleh digunakan di area di mana bahan ini digunakan. Jangan menggunakan udara terkompresi untuk proses pengisian, pencampuran atau penanganan, dikarenakan bahaya uap. Kontainer harus dibumikan (ground and bond) untuk mencegah pembentukan muatan statik selama pengadukan atau pemindahan produk.
Penyimpanan	: Simpan di kontainer yang tertutup rapat di tempat yang dingin, kering, terisolasi dan berventilasi baik, serta jauh dari panas, sumber pengapian dan bahan yang tidak sesuai. Simpan jauh dari bahan pengoksidasi. Tutup rapat-rapat kontainer setiap saat dan periksa secara berkala untuk mengantisipasi adanya kebocoran. Jangan makan, minum atau merokok di tempat penggunaan atau penyimpanan bahan ini.



Lembar Data Keselamatan

VII. PENGENDALIAN PAPARAN / PERLINDUNGAN DIRI

Perlindungan pernafasan	: Bila ventilasi tidak mencukupi gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.
Perlindungan kulit dan badan	: Gunakan sepatu boot dari plastik atau karet, pakaian perlindungan yang tahan bahan kimia. Cuci bersih pakaian dan peralatan perlindungan lainnya sebelum disimpan atau digunakan kembali.
Perlindungan mata	: Hindari kontak dengan mata dengan menggunakan kacamata kimia dengan pelindung samping atau pelindung muka, jika terdapat resiko paparan terhadap uap atau kabut atau jika terdapat resiko terjadinya cipratan bahan ke mata. <i>Safety shower</i> dan <i>eyewash</i> harus tersedia di area dimana bahan ini digunakan.
Perlindungan tangan	: Sarung tangan neoprene atau latex.

VIII. SIFAT FISIK DAN KIMIA

Bentuk	: Cairan
Warna	: Jernih
Bau	: Spesifik
Specific Gravity	: 0.65 - 0.70 (29°C)

IX. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Stabilitas	: Stabil pada kondisi penggunaan dan penyimpanan normal.
Kondisi yang harus dihindari	: Panas, percikan api, nyala api, muatan statik.
Bahan yang tidak sesuai	: Bahan pengoksidasi kuat, asam kuat, nitrat, kaustik, bahan pereduksi.
Polimerisasi yang berbahaya	: Tidak akan terjadi.
Produk dekomposisi yang berbahaya	: Pembakaran tidak sempurna dapat menghasilkan karbon dioksida dan karbon monoksida.

X. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Efek pada manusia

Bila tertelan	: Dapat menyebabkan iritasi gastrointestinal dengan gejala mual, muntah dan diare.
---------------	--



AFDUNER

Lembar Data Keselamatan

	Dapat menyebabkan depresi sistem syaraf pusat dengan gejala sakit kepala, pusing, kantuk dan mual. Tahap lebih lanjut dapat mengakibatkan kolaps, tidak sadarkan diri, koma dan kemungkinan kematian dikarenakan kegagalan pernafasan. Bila terjadi aspirasi ke paru-paru dapat menyebabkan pneumonia kimia yang dapat mengakibatkan kematian.
Bila terkena mata	: Uap dapat mengiritasi mata. Cairan dan kabut dapat menyebabkan iritasi parah atau kerusakan pada mata.
Bila terkena kulit	: Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi dan kemerahan. Kontak jangka panjang atau berulang dapat menyebabkan kulit kering dan pecah-pecah atau dermatitis dengan gejala kulit memerah, gatal-gatal dan melepuh.
Bila terhirup	Uap dapat mengakibatkan iritasi sedang pada membran mukosa dan saluran pernafasan. Penghirupan uap dapat menyebabkan mabuk, sakit kepala, mual, hilangnya koordinasi, narkosis dan muntah. Gejala awal dapat terjadi bila konsentrasi uap di udara berkisar antara 1000 hingga 5000 ppm.

XI. INFORMASI EKOLOGI

Persistensi dan Peruraian oleh	: Produk ini mudah terurai oleh lingkungan.
Mobilitas	: Di tanah, produk ini akan bergerak dan mencemari sumber air tanah.
Bioakumulasi	: Tidak diperkirakan dapat berbioakumulasi secara signifikan.

XII. PEMBUANGAN

Pembuangan produk	: Bahan ini harus di wadahi dan tidak boleh dibuang di sungai, saluran pembuangan air atau saluran air. Dilarang membuang sisa bahan ini ke dalam media lingkungan hidup, tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
Pembuangan Kontainer	: Kontainer yang kosong harus di bersihkan dengan membilasnya dengan air. Kontainer yang tidak dapat digunakan lagi harus dibersihkan dari uap-uapnya terlebih dahulu sebelum dibuang. Residu dapat menyebabkan bahaya ledakan Jangan melubangi, memotong atau mengelas drum-drum yang belum dibersihkan. Sisa kemasan yang kosong harus dipakai semula atau dibuang mengikut Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.



AFDUNER

Lembar Data Keselamatan

Peraturan Lokal : Dapat dilakukan pembakaran oleh badan yang telah disetujui di bawah kondisi yang dikendalikan jika diijinkan oleh pihak yang berwenang, jika tidak pembuangan harus dilakukan mengikuti peraturan tentang limbah dan lingkungan yang berlaku.

XIII. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN PERATURAN

Informasi peraturan ini tidak dimaksudkan bersifat komprehensif. Peraturan-peraturan lain mungkin berlaku untuk bahan ini.

Peraturan yang berkaitan : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 87/M-IND/PER/9/2009 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia.
Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.

XIV. INFORMASI LAIN

Penggunaan-penggunaan dan batasan-batasan : Hanya untuk digunakan dalam industri. Gunakan sebagai pelarut hanya dalam proses-proses manufaktur Industry.

Distribusi MSDS : Informasi yang terkandung dalam dokumen ini harus tersedia bagi semua orang yang mungkin menangani produk.

Penyanggahan : Informasi ini berdasarkan pada pengetahuan terkini kami dan dimaksudkan untuk membantu dalam penggunaan produk di atas tanpa resiko pada keselamatan atau kesehatan dan persyaratan lingkungan saja. Oleh karena itu tidak seharusnya ditafsirkan sebagai menjamin sifat-sifat spesifik produk tersebut. Informasi ini hanya berlaku untuk produk tersebut dan tidak berlaku apabila bahan tersebut dicampur dengan bahan lain dengan berbagai proses. Merupakan kewajiban pengguna untuk melengkapi sendiri informasi yang mereka perlukan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan yang mereka perlukan untuk penggunaan mereka.
